

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian data, kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerimaan PPh Pasal 21 setelah adanya perubahan PTKP lebih besar daripada Penerimaan PPh Pasal 21 sebelum adanya perubahan PTKP. Hal-hal yang menyebabkan terjadinya peningkatan penerimaan PPh Pasal 21 di KPP Pratama Gorontalo adalah terdapat peningkatan jumlah Wajib Pajak yang melakukan penyetoran PPh Pasal 21, terdapat kenaikan penghasilan dari tahun sebelumnya, serta terdapat pemotong PPh Pasal 21 yang belum melakukan perhitungan PPh Pasal 21 menggunakan batasan PTKP yang baru.

5.2 Saran

Saran yang bisa diberikan penulis setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang rentang waktu penelitian, karena dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan data sebanyak dua tahun yaitu data Tahun 2014 dan Tahun 2015. Hal ini karena peraturan mengenai batasan PTKP yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.010/2015

masih terbilang sangat baru dan baru diterapkan pada Tahun 2015, sehingga data pembandingnya hanya bisa menggunakan data Tahun 2014.

2. Pada penelitian ini variabel yang digunakan hanyalah variabel penerimaan PPh Pasal 21, yang terdiri dari penerimaan PPh Pasal 21 sebelum dan setelah adanya perubahan PTKP. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti penerimaan PPN dan *take home pay*. Hal ini karena Naiknya PTKP akan berdampak pada banyaknya *take home pay* yang diterima oleh para penerima penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan siap belanja (*disposable income*) yang pada gilirannya akan mendorong permintaan agregat baik melalui konsumsi rumah tangga maupun investasi dan pada akhirnya dapat berdampak pada penerimaan PPN.
3. Bagi pemotong PPh Pasal 21 yang masih menggunakan batasan PTKP lama dalam perhitungan PPh Pasal 21, hendaknya segera membuat SPT pembetulan, dan menggunakan batasan PTKP baru untuk perhitungan PPh Pasal 21 selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, W., Suwerli, Suratno. (2007). *Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Andiyanto, D., H. Susilo, B.C. Kurniawan. (2014). *Analisis Perubahan PTKP Terhadap Tingkat Pertumbuhan Jumlah WPOP dan Penerimaan PPh (Studi Pada KPP Pratama Malang Selatan dan KPP Pratama Banyuwangi Periode 2009–2013)*. E-Journal. Tersedia: <http://perpajakan.studentjournal.ub.ac.id>. Html [31 Desember 2015].
- Bungin, Burhan. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2012a). *Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-321/PJ/2012 Tentang Klasifikasi Lapangan Usaha Wajib Pajak*.
- _____. (2012b). *Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-31/PJ/2012 Tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pajak Penghasilan Pasal 26 Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, dan Kegiatan Orang Pribadi*. Jakarta: Dirjen Pajak.
- _____. (2015). *Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2015 Tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pajak Penghasilan Pasal 26 Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, dan Kegiatan Orang Pribadi*. Jakarta: Dirjen Pajak.
- Fathoni, Artur. (2014). *Kebijakan Anggaran Fiskal*. [online]. Tersedia: <http://www.zonasiswa.com>. Html [31 Desember 2015].
- Fitriani, Rahma. (2012). *Statistika Matematika I*. [online]. Tersedia: <http://rahmafitriani.lecture.ub.ac.id>. Html [3 Maret 2016].
- Harini, Tyas Setyo. (2014). *Analisis Perubahan PTKP Terhadap Kepuasan Wajib Pajak dan Penerimaan PPh 21 Orang Pribadi di KPP Pratama Karanganyar*. Skripsi. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Hartono, Jogiyanto. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Jumanto. (2015). *Cara Menghitung PPh 21 Pegawai*. [online]. Tersedia: www.gajibaru.com. Html [31 Desember 2015].
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.011/2012 tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak*. Jakarta: Kemenkeu.

- _____. (2015). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.010/2015 tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak*. Jakarta: Kemenkeu.
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Muhidin, Sambas Ali. (2013). *Bagaimanakah Menyusun Kerangka Berpikir Penelitian?*. [online]. Tersedia: <http://sambas.staf.upi.edu>. Html [3 Maret 2016]
- Nuritomo. (2007). *Pengaruh Peningkatan PTKP Terhadap Penerimaan Pajak Studi Pada KPP Yogyakarta Satu*. E-Journal. Tersedia: <http://download.portalgaruda.org>. Html [31 Desember 2015].
- Prismatissa, Bthari. (2014). *Analisis Dampak Kenaikan PTKP PPh Pasal 21 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta Tahun 2012 dan 2013*. Skripsi: Universitas Kristen Maranatha.
- Rahmawati. (2013). *Perubahan Tingkat Inflasi dan Pendapatan Tidak Kena Pajak Terhadap Penerimaan Negara*. Jurnal Signifikan Vol. 2 No. 1 April 2013, hlm. 69-80.
- Musaeva, K.M., B.K. Aliev, E.B. Alieva, M.M. Magomedtagirov, M.M. Imanshapieva. (2015). *Problems of Implementation of Principles of Social Justice and Economic Efficiency in the Mechanism of Charging Personal Income Tax in the Russian Federation*. International Journal of Economics and Financial Issues, 2015, 5(Special Issue) 105-112.
- Republik Indonesia. (2007). *UU Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Salim, M. dan Lily Safitri. (2009). *Analisis Pengaruh Kenaikan PTKP Terhadap Penerimaan PPh Pada KPP Pratama Palembang*. E-Journal. Tersedia: <http://eprints.mdp.ac.id>. Html [31 Desember 2015].
- Sari, Diana. (2013). *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sekretariat Jenderal Biro Komunikasi dan Layanan Informasi. (2015). *Siaran Pers Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.010/2015 tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)*. Jakarta: Sekjen Biro Komunikasi dan Layanan Informasi.
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sukwiaty, Sudirman Jamal, Slamet Sukamto. (2009). *Ekonomi*. Yogyakarta: Yudhistira. [online]. Tersedia: <https://books.google.com>. Html [31 Desember 2015].

Sutedi, Adrian. (2013). *Hukum Pajak*. Jakarta: Sinar Grafika.

Tambunan, Tulus T.H. (2012). *Perekonomian Indonesia Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Waluyo. (2013). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.